



SAAT IDUL FITRI, TERAS MALIOBORO DISERBU

Omzet Pedagang Naik Tiga Kali Lipat

YOGYA (KR) - Libur panjang pada Idul Fitri 1443 H berdampak banyaknya wisatawan datang ke Teras Malioboro untuk berbelanja aneka suvenir khas Yogya. Omzet pedagang mengalami kenaikan dua sampai tiga kali lipat dibandingkan hari biasa. Meski permintaan meningkat, para pedagang tidak menaikkan harga barang dagangan.

"Kebijakan pemerintah untuk memperbolehkan mudik, berdampak pada peningkatan pengunjung yang datang ke Teras Malioboro 1 meningkat. Bahkan peningkatan itu sudah mulai terasa pada hari kedua lebaran. Kebanyakan pengunjung itu merupakan wisatawan dari luar daerah yang ingin belanja oleh-oleh khas Yogya. Sehingga omzet penjualan saya bisa naik tiga kali lipat dibandingkan hari biasa," kata Tamat salah satu

pedagang suvenir di Teras Malioboro 1, Minggu (8/5).

Tamat mengatakan, dari beberapa suvenir yang dia tawarkan, tas rajut, dompet dan gantungan kunci banyak diminati. Bahkan untuk gantungan kunci beberapa pengunjung ada yang membeli dalam jumlah banyak. Karena selain mudah dibawa harganya juga cukup terjangkau yaitu sebesar Rp 10.000 untuk setiap bungkusnya.

"Terus terang saat pertama kali

pindah kami sempat was-was dagangan tidak laku. Tapi setelah melihat banyaknya pengunjung saat lebaran kami jadi optimis. Karena kalau hari biasa omzetnya hanya sekitar Rp 1.000.000 kalau lebaran bisa mencapai Rp 3.500.000," ungkap Tamat penuh syukur.

Komentar senada diungkapkan oleh Rudi pedagang asesoris di Teras Malioboro 1. Menurutnya, sejak hari pertama lebaran kiosnya sudah diserbu wisatawan dari luar daerah. Dari beberapa jenis asesoris yang ditawarkan, cincin paling banyak diminati. Tidak mengherankan jika dampak dari banyaknya pengunjung dari luar daerah yang datang menjadikan omzet penjualannya naik sampai tiga kali lipat dibandingkan hari

biasa.

"Kebanyakan pengunjung yang datang ke kios ini untuk membeli cincin. Meski jumlah pembeli meningkat saya memutuskan untuk tidak menaikkan harga, jadi harga jual cincin masih sama yaitu Rp 25.000 sampai Rp 35.000. Sedangkan untuk gelang yang dibuat dari tali biasanya dijual Rp 10.000 dapat tiga buah. Bagi saya keuntungan sedikit tidak masalah yang penting laris," papar Rudi.

Hadirnya Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2 merupakan bagian dari penataan Malioboro sebagai bagian dari sumbu filosofis yang merupakan warisan budaya. Penataan tersebut selain mempercantik kawasan Malioboro, juga dalam upaya mendapat pengakuan UNESCO. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005